

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian penyusunan skripsi ini, yaitu penulis akan meneliti berdasarkan pada cakupan ilmu pengetahuan berupa hasil mendasar di setiap penelitian.

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu menggunakan studi lapangan. Penelitian dengan menggunakan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang diamati dan berupaya untuk mencari makna atau penelitian ini dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan atau daerah objek penelitian, hal ini berguna agar memperoleh data kongkrit yang berhubungan dengan penelitian serta data – data dari studi pustaka sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha menganalisa, mencatat kejadian di lapangan, dan menginterpretasikan kondisi – kondisi yang sebenarnya. Hal ini dalam artian peneliti atau penulis akan mengumpulkan informasi – informasi yang terkait dengan keadaan yang sebenarnya untuk mendapatkan data – data kongkrit tentang pernikahan kalangan keturunan Arab di kelurahan, Gladak Anyar, Kecamatan Kota, Kabupaten Pamekasan.

##### **2. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yakni penelaahan kepada suatu kasus secara mendetail dan mendalam atau penelitian yang mengutamakan segi kualitas data. Pendekatan masalah dengan cara melihat fenomena yang terjadi di dalam kehidupan sehari – hari atau mengetahui kondisi sosial masyarakat yang sebenarnya, baik yang terkait dengan perbuatan hukum, konsepsi, nilai, dan kebiasaan masyarakat di kalangan keturunan Arab di kelurahan, Gladak Anyar, Kecamatan Kota, Kabupaten Pamekasan. *Pendekatan normatif* yaitu memberikan gambaran tinjauan hukum yang mengikat tentang praktik pernikahan endogami dan menggambarkan peraturannya.

Secara sosiologis akan terlihat seperti apa praktik, alasan terjadi pernikahan endogami, dan bagaimana tinjauan hukum islam tentang pernikahan endogami.

### **3. Kehadiran penulis**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran penulis berada di lapangan diperlukan secara optimal dan sangat penting. Penulis ataupun peneliti memiliki peran besar untuk mengamati, mengobservasi, dan mewawancarai subjek yang diteliti<sup>1</sup>.

### **4. Profil Informan.**

pada bagian ini penulis akan menjelaskan terkait Profil singkat dari Informan, dan pada penelitian ini ada tujuh informan yang membantu penulis dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Kelima informan tersebut merupakan keturunan Arab di kelurahan Gladak Anyar kecamatan kota, kabupaten Pamekasan. Sedangkan dua informan lainnya adalah warga pamekasan asli, bukan dari keturunan Arab.

a. Alfaro Bamajbur.

Beliau adalah keturunan Arab yaman dan garis keturunan dengan moyangnya cukup dekat. Diantara beberapa keturunan Arab yang ketat dalam perihal menjaga kemurnian suku adalah keluarganya. Ayah dari satu anak ini sehari – hari bekerja sebagai pedagang parfum.

b. Jamal bin Syamlan.

Beliau keturunan Arab di kelurahan Gladak Anyar, berprofesi sebagai pedagang elektronik. Sejak dahulu, sejak moyangnya masih di yaman. Pernikahan sesama Marga dan kerabat terdekat sekalipun berbeda marga telah menjadi budaya turun temurun hingga beliau beristri.

c. Hanif bin Thalib.

Seorang keturunan Arab yaman di kelurahan Gladak Anya bermarga Bin Thalib, keluarganya masih kuat menjaga kemurnian keturunan serta adat istiadat yang lain. ia lahir dari pasangan yang semuanya bermarga Bin Thalib.

---

<sup>1</sup> Pendoman penulisan proposal dan skripsi S1 metode kualitatif, Fakultas psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, (2018, Yogyakarta).

d. Abdillah bin Shaleh Alkatiri.

Keturunan Arab yaman di kelurahan Gladak Anyar yang baru saja menikahkan putrinya ini juga memiliki prinsip bahwa menikah dengan sesama marga dan sesama arab adalah satu prinsipnya sebagai keturunan Arab. menantunya sekalipun berbeda marga semuanya dari keturunan Arab.

e. Habib Mustofa Bin Hasan Fad'ag

Keturunan Arab yang bermarga Fad'ag, beliau masih keturunan Baginda Nabi Muhammad dari jalur Imam Husein r.a. sehari – hari beliau bekerja sebagai pedagang dan membuka jasa mandi sauna. beliau didalam memandang pernikahan sekalipun beliau Lahir murni dari keturunan baginda Nabi dari jalur ayah maupun ibu, tapi beliau membebaskan terhadap putranya. Sedangkan untuk putrinya diharuskan sama – sama keturunan baginda Nabi.

f. AF.

Beliau bukan dari keturunan Arab dan termasuk salah satu tokoh masyarakat yang dimintai keterangan perihal kesamaan kultur kiai madura dan keturunan arab dalam pernikahan Endogami.

g. FC.

Sepupu AF yang tidak lain adalah istrinya sendiri. mengikuti jejak ayah dan ibu beliau berdua yang juga sepupu. Dimintai keterangan untuk melengkapi tentang pernikahan Endogami yang mempunyai kesamaan dengan keturunan Arab di kelurahan Gladak Anyar.

## **5. Bentuk dan lokasi penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini dari sudut sifatnya adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat bagaimana Pernikahan Edogami kalangan keturunan Arab di kelurahan, Gladak Anyar, Kecamatan Kota, Kabupaten Pamekasan.

Studi kasus dalam penelitian ini di kelurahan Gladak Anyar kecamatan Kota kabupaten Pamekasan provinsi Jawa Timur. Penulis memilih lokasi ini karena di lokasi ini adalah salah satu tempat tinggal keturunan Arab di Pamekasan kemudian yang akan dikaji adalah

bagaimana terjadinya dan proses pernikahan endogami pada kalangan keturunan Arab di kabupaten Pamekasan.

## **6. Sumber data**

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh (bersumber) secara langsung dari masyarakat. Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara dari narasumber yang sudah terpilih. Narasumber yang akan diwawancarai terdiri dari keturunan Arab di kabupaten Pamekasan. Sumber data ini berguna untuk mendapatkan data yang terkait dengan pernikahan keturunan Arab di kabupaten Pamekasan.
- b. Data sekunder, adalah suatu bahan yang dapat memberikan penjelasan tentang data primer yang berupa jurnal, buku – buku, karya ilmiah, dokumen dan juga penelitian – penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

## **7. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu ;

### **a. Observasi**

Observasi ialah merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data – data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data se jelas mungkin, yakni dengan melakukan hal – hal yang telah disebutkan di atas. Penulis melakukan secara langsung mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh keturunan Arab di kelurahan Gladak Anyar, kecamatan kota, kabupaten Pamekasan. Salah satu teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonpartisipasi, yaitu tidak terlibat secara langsung dalam aktifitas subjek untuk mendeskripsikan aturan hukum yang di kalangan keturunan Arab di kelurahan, Gladak Anyar, Kecamatan Kota, Kabupaten Pamekasan. Penulis hanya mengamati dan terjun kelapangan untuk melihat kejadian yang sebenarnya.

### **b. Wawancara**

---

<sup>2</sup> M.Nasir, “metode penelitian” (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983), 733

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan, mendengarkan mengungkapkan dan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Selain observasi penulis turut melakukan wawancara secara mendalam kepada masyarakat di kelurahan Gladak Anyar kecamatan kota Kabupaten pamekasan. Wawancara adalah suatu proses tanya – jawab yang mempertemukan antara penulis dengan narasumber yang akan diambil datanya. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan tatap muka kepada para informan yang merupakan keturunan arab dan juga warga pribumi. Lima orang dengan keturunan Arab dan dua orang dengan pribumi. Penulis membuat janji kepada informan untuk mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian dengan menggunakan bahasa sehari – sehari agar terkesan lebih santai antara informan dengan penulis setelah mendatangi kantor kelurahan Gladak Anyar untuk meminta izin penelitian.

### **c. Dokumentasi**

Adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Maka dari itu dokumen yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah foto atau dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **8. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis berhasil mengumpulkan semua data yang ada di lapangan, baik itu observasi, wawancara, rekaman audio, foto dan video, langkah yang kemudian dilakukan oleh penulis adalah menganalisis data. Data yang diperoleh akan disusun secara rapi, ditelaah, dipilah, dan dianalisis agar menghasilkan sebuah penelitian yang baik. Langkah yang pertama dilakukan adalah dengan mengolah data lapangan hasil dari observasi dan juga interview atau wawancara mendalam. Setelah data di lapangan diolah menjadi runutan peristiwa. Langkah kedua yang dilakukan oleh penulis ialah melakukan analisis sementara. Analisis sementara memiliki dua tujuan, pertama, adalah sebagai langkah pengambilan keputusan lebih lanjut dalam pengumpulan data, kedua adalah untuk mengidentifikasi pola – pola yang memiliki kemungkinan berulang, untuk itu analisis data ini dilakukan secara terus menerus dalam tahap pengambilan data lapangan.

Langkah ketiga yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan kategorisasi data. Kategorisasi data adalah proses membagi data kedalam bagian – bagian yang terklasifikasi. Mengkategorisasikan digunakan untuk mendiskripsikan setting, orang, kategori, dan tema yang akan dianalisis. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menerapkan pendekatan naratif dalam menyampaikan hasil analisis, dalam hal ini peneliti akan menyampaikan tentang kronologi, peristiwa, atau kejadian, dan keterhubungan antar tema. Langkah analisis data diakhiri dengan membuat interpretasi data atau memaknai data yang didapat dan telah dianalisis. Kemudian diakhiri dengan kesimpulan dari seluruh hasil analisis data dan interpretasi yang dilakukan oleh penulis.

Analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif. Yaitu analisis dengan informan yang telah menikah, dan orang tua yang menikahkan anak perempuannya. Kemudian penulis juga memaparkan informasi – informasi aktual yang diperoleh guna untuk memudahkan dalam proses wawancara yang terkait dengan proses dan latar belakang pernikahan Endogami di kalangan keturunan Arab di kelurahan, Gladak Anyar, Kecamatan Kota, Kabupaten Pamekasan. Dan analisa yang dipakai dengan data kualitatif, yaitu menganalisa apa yang disampaikan oleh informan secara tertulis ataupun secara lisan dan perilaku yang nyata. Pengertian analisis yang dimaksud disini adalah sebagai suatu penjelasan dan interpretasi secara logis, sistematis.

